

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kedisiplinan dan penggunaan alat pelindung diri merupakan faktor yang penting dalam berafiliasi di dunia industri khususnya pada industri jasa konstruksi. Selain untuk mewujudkan hasil terbaik dari setiap pekerjaan, disiplin dan penggunaan alat pelindung diri merupakan upaya tindakan untuk mencegah terjadinya resiko kecelakaan kerja. Pemerintah sudah memberlakukan peraturan mengenai kecelakaan kerja tetapi kenyataannya kecelakaan kerja masih sering terjadi pada pekerja yang belum disiplin dalam menggunakan alat pelindung diri.

Adanya peraturan tersebut, maka telah lengkap dan mantap landasan hukum untuk melaksanakan penggunaan alat pelindung diri pada pekerjaan konstruksi di bidang konstruksi. Oleh karena itu menjadi kewajiban yang harus ditaati oleh semua pihak yang terlibat di bidang pekerja konstruksi bangunan antara lain pekerja, pelaksana konstruksi bangunan, pengawas maupun pemimpin perusahaan untuk melaksanakan peraturan dan perundangan tersebut. Tuntutan penggunaan alat keselamatan kerja tidak hanya diberlakukan dalam dunia kerja saja, tetapi sudah seharusnya untuk penggunaan alat keselamatan kerja juga diwajibkan dalam praktik siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK merupakan sekolah yang mengedepankan praktik dalam pembelajarannya, untuk itu tidak heran jika penggunaan alat pelindung diri sudah bukan hal yang baru untuk siswa SMK.

SMK Negeri 5 Bandung merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang mengedepankan mutu dan kualitas peserta didik agar bertujuan menjadikan Sekolah Menengah Kejuruan menjadi lebih baik dan berkualitas. Salah satu mata pelajaran yang ada di SMK Negeri 5 Bandung adalah praktik konstruksi batu, yang mengharuskan siswa turun langsung mempraktikkan yang sudah dibahas dan dipelajari siswa terlebih dahulu, siswa pun dituntut untuk menggunakan alat pelindung diri pada saat mata pelajaran praktik konstruksi batu tersebut dilaksanakan. Namun pada kenyataannya dari pengamatan awal penulis pada saat melaksanakan PPL melihat hal tersebut dianggap tidak berpengaruh bagi siswa

sehingga mereka tidak memperdulikan penggunaan alat pelindung diri ketika melakukan kegiatan praktik. Kesadaran siswa akan masalah keselamatan kerja masih rendah padahal pihak dari sekolah telah menyediakan dan memfasilitasi dengan lengkap untuk siswa menggunakan perlengkapan alat pelindung diri.

Penegakan kedisiplinan dalam menggunakan alat keselamatan kerja di mata pelajaran praktik konstruksi batu belum dapat berjalan dengan lancar dan belum sesuai dengan yang diberlakukan dalam peraturan-peraturan yang pemerintah tetapkan ataupun sekolah anjurkan. Beberapa dari siswa menggunakan alat keselamatan kerja, namun tidak lengkap dan tidak sesuai anjuran, sedikit dari siswa yang sadar akan pentingnya penggunaan alat pelindung diri. Kedisiplinan dalam penggunaan alat pelindung diri bukan hanya dipengaruhi oleh sekolah saja, peserta didik sebagai pengguna dan pelaksana aturan yang ada berperan penting dalam terwujudnya perataan penggunaan alat pelindung diri.

Untuk memperkuat skripsi yang akan penulis teliti, penulis terlebih dahulu mencari tahu lebih dalam sebab dari siswa tidak menggunakan alat pelindung diri dengan cara membuat aspek tes untuk siswa yang mungkin kurangnya pengetahuan siswa tentang kesehatan dan keselamatan kerja dan kegunaan dari alat pelindung diri.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan penulis di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti gambaran penerapan alat pelindung diri pada sekolah yang secara kualitas dan mutu terakreditasi sangat baik dengan mengadakan penelitian yang berjudul *“Efektivitas Penggunaan Alat Pelindung Diri Pada Mata Pelajaran Konstruksi Batu di SMK Negeri 5 Bandung”*.

## **B. Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan kajian latar belakang yang tertulis di atas penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas penggunaan alat pelindung diri masih belum optimal.

## **2. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian tepat sasaran, tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit maka perlu adanya batasan-batasan masalah yang akan dijadikan bahan kajian penelitian. Adapun batasan masalahnya sebagai berikut:

1. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kedisiplinan siswa dalam penggunaan alat pelindung diri.
2. Penelitian hanya meneliti pada materi sambungan bata.

## **3. Rumusan Masalah**

Maka dengan melihat identifikasi masalah yang muncul penelitian ini memiliki rumusan masalah yaitu “bagaimana gambaran tingkat efektivitas penggunaan alat pelindung diri siswa kelas XI keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB) pada mata pelajaran konstruksi batu di Workshop Batu”.

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun dari penelitian ini dilakukan adalah untuk tercapainya tujuan yaitu “mengetahui gambaran tingkat efektivitas penggunaan alat pelindung diri siswa kelas XI keahlian Teknik Konstruksi Batu Beton (TKBB) pada mata pelajaran konstruksi batu di Workshop Batu”.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai, dengan dampak sebagai hasil akhir sebuah penelitian. Adapun manfaat yang ingin diperoleh antara lain:

1. Untuk siswa  
Dapat tercapai upaya peningkatan kesadaran akan pentingnya keselamatan kerja terhadap siswa pada mata pelajaran praktik konstruksi batu dan

memberikan dampak positif terhadap keselamatan siswa pada saat pembelajaran praktik berlangsung.

2. Untuk guru

Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki proses pelaksanaan praktik dengan mengoptimalkan penggunaan alat pelindung diri sebagai alat pelindungan diri dalam upaya meningkatkan kesadaran siswa.

3. Untuk sekolah

Menjadi masukan untuk instansi SMK Negeri 5 Bandung sebagai strategi untuk mengurangi ketidakpedulian siswa menggunakan alat pelindung diri pada saat pembelajaran praktikan berlangsung.

4. Untuk peneliti

Memperoleh pengalaman langsung dalam mengeksplorasi ilmu dan pelaksanaan praktik dengan menerapkan alat pelindung diri.

## **E. Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis mengungkap tentang latar belakang pembahasan masalah yang menjelaskan mengapa penulis tertarik untuk meneliti masalah yang timbul, lalu rumusan masalah, di dalam rumusan masalah terdapat identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Pada bab II ini berisi tentang kajian pustaka mencakup teori-teori ilmiah yang relevan dan berhubungan dengan anggapan dasar untuk memperkuat teori tentang permasalahan penelitian dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang digunakan, meliputi desain penelitian, waktu dan lokasi penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian serta analisis data.

#### BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengemukakan temuan penelitian dan hasil pengolahan data dan penafsiran data.

#### BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab ini menjelaskan tentang simpulan pembahasan dalam skripsi dan saran peneliti setelah melakukan penelitian.

Bagian akhir terdiri atas daftar pustaka dan lampiran-lampiran penelitian.